

ABSTRAK

PROFIL LITERASI KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DI DESA WISATA SUMBER AGUNG KEMILING BANDAR LAMPUNG

Oleh

FARISA AL-ALISIA

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan seseorang agar mereka dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan. Munculnya masalah keuangan bukan saja karena rendahnya tingkat pendapatan, namun juga bisa berasal dari kurangnya pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Pengelolaan keuangan merupakan cara seorang dalam mengelola finansialnya, mulai dari perencanaan, perancangan anggaran, metode menyimpan dana, pengendalian pengeluaran, sampai perlindungan resiko. Tujuannya ialah guna mencapai kestabilan ekonomi di masa yang akan datang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian ini berjumlah 6 informan yakni ibu rumah tangga dari berbagai tingkat pendidikan dan latar belakang penghasilan keluarga. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga berada pada tingkatan *Less literate*, yang artinya ibu rumah tangga di desa sumber agung memiliki pengetahuan dasar namun belum memiliki keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan. Selanjutnya pada pengelolaan keuangan, Pemahaman setiap ibu rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan keluarga masih sangat sederhana, sehingga setiap rumah tangga mengatur keuangan sesuai dengan pendapat dan pengalaman masing-masing. Beberapa kendala yang dirasakan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan seperti kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga tentang cara mengelola keuangan yang baik, penghasilan dan pengeluaran yang tidak stabil, dan keperluan mendadak. Jadi kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ada ibu rumah tangga yang mengelola keuangannya dan ada beberapa ibu rumah tangga tidak mengelola keuangannya.

Kata Kunci : Ibu rumah tangga, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan keuangan.

ABSTRACT

FINANCIAL LITERACY PROFILE OF HOUSEWIVES IN SUMBER AGUNG KEMILING TOURISM VILLAGE BANDAR LAMPUNG

By

FARISA AL-ALISIA

Financial literacy is a basic need that a person needs so that they can avoid financial problems. The emergence of financial problems is not only due to low levels of income, but can also come from a person's lack of knowledge in managing their finances. Financial management is a way for a person to manage his finances, ranging from planning, budget design, methods of saving funds, controlling expenses, to risk protection. The goal is to achieve economic stability in the future. This research is a type of qualitative descriptive research with a phenomenological approach. The subjects of this study amounted to 6 informants, namely housewives from various levels of education and family income backgrounds. Data collection techniques in this study are by observation, interviews and documentation. The results of this study show that the level of financial literacy of housewives is at the level of Less literate, which means that housewives in Sumber Agung village have basic knowledge but do not have confidence about financial service institutions and financial service products. Furthermore, in financial management, every housewife's understanding of family financial management is still very simple, so that each household manages finances according to their respective opinions and experiences. Some of the obstacles felt by housewives in managing finances such as lack of knowledge of housewives about how to manage good finances, unstable income and expenses, and sudden needs. So the conclusion in this study is that there are housewives who manage their finances and there are some housewives who do not manage their finances.

Keywords : Housewife, Financial Literacy, and Financial Management.